

Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola Melalui Pendekatan Bermain terhadap Kelas VII SMP Negeri 1 Waru Sidoarjo

Galang Bakti Kurniawan^{1*}, Nanik Indahwati², Demy Ilmiawan³

^{1,2}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

³SMP Negeri 1 Waru Sidoarjo, Indonesia

Email: ppg.galangkurniawan00630@program.belajar.id¹, nanikindahwati@unesa.ac.id²,
demyIwaru@gmail.com³

Alamat: Universitas Negeri Surabaya, Jl. Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60213

Korespondensi penulis: ppg.galangkurniawan00630@program.belajar.id*

Abstract. *This research investigates the effectiveness of the play approach in improving basic soccer technical skills in class VII junior high school students. The main focus is on four key techniques: passing, controlling, dribbling and shooting the ball. This study uses Classroom Action Research (CAR) methodology which is carried out in two learning cycles. The research participants consisted of 39 students (19 boys, 20 girls) from SMP Negeri 1 Waru Sidoarjo. Data is collected through direct observation, skills tests, and documentation of the learning process. Analysis includes qualitative evaluation of student participation and quantitative assessment of skill scores. Results showed significant improvements in students' basic soccer technical skills. The average score increased from 74.05 in cycle I to 75.77 in cycle II. In addition, there was an increase in students' active involvement and the overall quality of the learning process. These findings indicate that the play approach is effective in improving basic soccer skills as well as students' learning motivation. This research provides valuable insight for sports educators about teaching strategies that can improve the learning of soccer techniques at the junior high school level.*

Keywords: *Playing approach, basic soccer techniques, classroom action research, physical education*

Abstrak. Penelitian ini menyelidiki efektivitas pendekatan bermain dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar sepak bola pada siswa kelas VII SMP. Fokus utama adalah pada empat teknik kunci: mengumpan, mengontrol, menggiring, dan menembak bola. Studi ini menggunakan metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran. Partisipan penelitian terdiri dari 39 siswa (19 laki-laki, 20 perempuan) dari SMP Negeri 1 Waru Sidoarjo. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, tes keterampilan, dan dokumentasi proses pembelajaran. Analisis melibatkan evaluasi kualitatif terhadap partisipasi siswa dan penilaian kuantitatif terhadap skor keterampilan. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan teknik dasar sepak bola siswa. Skor rata-rata meningkat dari 74,05 pada siklus I menjadi 75,77 pada siklus II. Selain itu, terjadi peningkatan dalam keterlibatan aktif siswa dan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan bermain efektif dalam meningkatkan keterampilan sepak bola dasar serta motivasi belajar siswa. Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pendidik olahraga tentang strategi pengajaran yang dapat meningkatkan pembelajaran teknik sepak bola di tingkat sekolah menengah pertama.

Kata kunci: Pendekatan bermain, Teknik dasar sepak bola, Penelitian tindakan kelas, Pendidikan jasmani

1. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bidang yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan keterampilan gerak individu. Oleh karena itu, sebagai pendidik olahraga, kami diharapkan dapat mengembangkan keterampilan gerak dasar yang relevan dengan berbagai cabang olahraga yang terdapat dalam Rencana Program Pembelajaran (RPP) (Mudzakir & Kharisma, 2019). Pendidikan jasmani sangat diminati oleh seluruh siswa, karena banyak manfaat yang ditawarkannya bagi kesehatan. Sepak bola, sebagai salah satu olahraga yang

paling populer, dapat dimainkan dengan mudah dan memiliki jangkauan yang luas. Aktivitas ini dapat dilakukan kapan saja sesuai keinginan. Menurut Raharjo et al. (2018), siswa yang menguasai teknik permainan sepak bola akan lebih mudah dalam berpartisipasi dalam olahraga tersebut.

Olahraga memiliki peranan penting baik saat ini maupun di masa depan untuk meningkatkan prestasi, kesehatan, fisik, dan spiritual. Aji Suryo Putro (2024) menyatakan bahwa setiap negara berupaya meningkatkan prestasi olahraga demi reputasi dan martabatnya. Sepak bola adalah olahraga yang sangat digemari di seluruh Indonesia, dari Jawa hingga Papua, dan dari Sumatra hingga Papua. Olahraga ini telah berkembang pesat dan menjadi bagian dari masyarakat serta lingkungan sekolah, mengangkat nama baik negara (Maulana et al., 2020). Tingginya minat masyarakat terhadap sepak bola, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, termasuk perempuan, menjadikan sepak bola sebagai tren modern yang banyak diminati, seperti yang diungkapkan oleh Handoko (2018). Sepak bola adalah permainan menyerang di mana setiap pemain dari satu tim berusaha untuk menyerang pertahanan lawan dan mencetak gol dengan memasukkan bola ke gawang. Salah satu ciri khas permainan ini adalah penggunaan seluruh tubuh untuk mengolah bola, kecuali lengan, menurut Afdal (2019) (Syamsul Taufik, 2018). Teknik dasar dalam sepak bola sangatlah penting, dan keterampilan dasar ini merupakan syarat utama untuk dapat bermain sepak bola dengan baik (Irfan et al., 2020). Pemain sepak bola harus mahir dalam beberapa teknik dasar. Ini termasuk mengumpan (mengumpan), menghentikan (menghentikan), menggiring (dribbling), menyundul (heading), merampas (tackling), lemparan ke dalam (throw-in), dan menembak (menembak). Teknik dasar passing sangat berguna untuk membangun serangan dan mencetak gol dengan mengoper bola kepada rekan pemain atau menghubungkan bola satu sama lain. Menurut Yusri Talia et al. 2024, dribbling atau menggiring adalah salah satu hal penting yang harus dipahami dan dikuasai oleh pemain sepak bola. Teknik dasar sepakbola adalah giring bola, dribbling, dan mengontrol bola saat bergerak. Sepak bola adalah salah satu topik yang diajarkan dalam pendidikan jasmani, menurut Aprianova (2016). Baik untuk pemain individu maupun tim, menembak adalah komponen penting dari permainan sepak bola (Mahasiswa & Olahraga, 2021).

Shooting merupakan teknik mengarahkan bola dengan kecepatan tinggi ke arah gawang, sehingga penjaga gawang tidak mampu menahan atau mengendalikannya. Dengan demikian, bola seharusnya masuk ke dalam gawang. Mengubah dan menjelaskan cara bermain sepak bola adalah hal yang cukup menantang. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat siswa untuk bermain sepak bola antara lain: (1) siswa tidak sering berlatih sepak bola di waktu luang, yang berdampak pada kemampuan motorik mereka saat bermain; (2) siswa merasa

canggung bermain di depan teman-teman mereka, yang dapat menyebabkan rasa grogi, malu, atau bahkan takut, sehingga gerakan mereka menjadi tidak optimal; dan (3) siswa menggunakan peralatan yang dianggap biasa, sehingga mereka merasa tidak ada tantangan. Faktor-faktor tersebut dapat mengganggu gerakan dan hasil belajar siswa dalam bermain sepak bola, sehingga penulis merasa penting untuk mempertimbangkan hal ini.

Berdasarkan pengamatan, siswa di SMP Negeri 1 Waru Sidoarjo memiliki waktu yang terbatas untuk bermain sepak bola. Hal ini terlihat dari kurangnya pemahaman siswa mengenai taktik dasar permainan. Siswa lebih berminat untuk bermain sepak bola jika guru menekankan pentingnya pembelajaran teknik dasar selama proses belajar. Namun, karakteristik siswa yang masih berada di usia SMP cenderung lebih ingin bermain sepak bola. Siswa kesulitan dalam memahami materi dengan baik, yang mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang efektif. Oleh karena itu, guru mengalami kesulitan dalam menilai sejauh mana siswa menguasai kemampuan dasar dalam bermain sepak bola.

2. LANDASAN TEORI

Pendekatan bermain dalam pembelajaran sepakbola

Pendekatan bermain dalam pembelajaran sepakbola didasarkan pada prinsip bahwa pembelajaran yang menyenangkan dan aktif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Suherman (2009) mendefinisikan pendekatan ini sebagai cara belajar melalui permainan. Teori ini didukung oleh konsep konstruktivisme dan multiple intelligences dari Gardner (2011), yang menekankan pengalaman langsung dan akomodasi berbagai gaya belajar.

Penelitian oleh Komarudin (2016) dan Pramono et al. (2018) menunjukkan efektivitas pendekatan bermain dalam meningkatkan keterampilan teknis dan motivasi siswa. Implementasinya melibatkan modifikasi permainan, fokus pada pemahaman taktis, dan umpan balik konstruktif (Thorpe et al., 2017). Pendekatan ini juga mengembangkan aspek psikologis dan sosial siswa, seperti kerjasama dan komunikasi. Namun, perlu diintegrasikan dengan metode pengajaran lain dan disesuaikan dengan konteks spesifik siswa untuk hasil optimal.

Perkembangan motorik dalam pembelajaran sepakbola

Teori perkembangan motorik, yang dikemukakan oleh Gallahue dan Ozmun (2006), memberikan pemahaman tentang tahapan perkembangan gerak siswa. Pada tingkat SMP, siswa umumnya berada pada fase spesialisasi, mengembangkan keterampilan motorik kompleks. Schmidt dan Lee (2013) dalam teori schema menekankan pentingnya variasi latihan untuk mengembangkan skema gerak yang fleksibel. Teori pemrosesan informasi Welford (1968) menjelaskan bagaimana siswa menerima, memproses, dan merespons informasi dalam gerakan.

Aplikasi teori ini melibatkan penilaian akurat keterampilan siswa, penyediaan pengalaman gerak beragam, umpan balik tepat, dan pendekatan pembelajaran yang mempertimbangkan perbedaan individual. Teori sistem dinamis (Thelen & Smith, 1994) menekankan interaksi antara individu, tugas, dan lingkungan dalam perkembangan motorik.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif. Studi dilakukan pada 39 siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Waru Sidoarjo, terdiri dari 19 laki-laki dan 20 perempuan, selama semester ganjil tahun akademik 2024-2025.

Prosedur penelitian meliputi dua siklus, masing-masing terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi proses pembelajaran
2. Tes keterampilan teknik dasar sepak bola
3. Dokumentasi (RPP, catatan lapangan)

Instrumen penelitian mencakup lembar observasi, rubrik penilaian keterampilan, dan catatan lapangan. Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif untuk data observasi dan catatan lapangan, serta analisis kuantitatif dengan statistik deskriptif untuk skor keterampilan.

Indikator keberhasilan didasarkan pada peningkatan skor keterampilan teknik dasar sepak bola dari siklus I ke siklus II.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

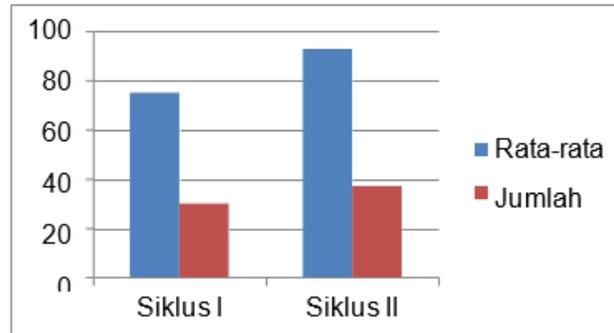
Metode Bermain untuk Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Peningkatan Kemampuan Dasar Sepak Bola

Guru Penjasorkes di kelas VII SMP Negeri 1 Waru Sidoarjo telah meningkatkan proses pembelajarannya dengan menerapkan Pendekatan Bermain pada Siklus Pertama dan Siklus Kedua. Hasilnya menunjukkan kemajuan dalam kemampuan dasar sepak bola, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1 Peningkatan Proses Pembelajaran

NO	KEGIATAN	SKOR	
		SIKLUS I	SIKLUS II
1	Apersepsi	3	4
	a. Membariskan siswa 4 bersap	3	4
	b. Berdo'a	3	4
	c. Mengabsen siswa	3	4
	d. Menjelaskan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi		
2	Penjelasan materi		
	a. Menjelaskan materi teknik dasar sepak bola	4	4
	b. Mendemonstrasikan teknik dasar sepak bola	4	3
	c. Membimbing siswa melakukan gerakan teknik dasar sepak bola	3	4
3	Pendekatan bermain	4	4
	a. Guru menguasai keterampilan teknik dasar sepak bola melalui pendekatan bermain	4	4
	b. Guru mampu menyampaikan materi teknik dasar bermain melalui pendekatan bermain	4	4
	c. Guru mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk melakukan teknik dasar sepak bola melalui pendekatan bermain	4	4
4	Tehnik pembagian kelompok	4	4
	a. Pembagian kelompok berdasarkan pada jenis kelamin	4	4
	b. Pembagian kelompok berdasarkan tingkat keterampilan siswa		
5	Pengelolaan kegiatan Pembelajaran	3	3
	a. Guru memberi contoh gerakan menendang bola dengan benar	3	4
	b. Mengoreksi gerakan siswa yang belum sempurna	3	4
	c. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan	3	3
	d. Menumbuhkan motivasi siswa dalam melakukan gerakan menendang bola melalui pendekatan bermain		
6	Kemampuan melakukan evaluasi	2	3
	a. Guru melaksanakan tes formatif (tes awal)	3	4
	b. Bentuk tes praktik sesuai dengan indikator	3	3
	c. Banyaknya tes praktik sesuai dengan waktu yang disediakan	3	3
	d. Guru menilai keterampilan teknik dasar sepak bola sesuai dengan kriteria penilaian	3	4
7	Memberikan penghargaan individu dan kelompok		
	a. Memberikan pujian pada siswa yang melakukan gerakan menendang bola dengan benar	3	4
	b. Memberikan pujian pada kelompok yang paling sempurna dalam melakukan gerakan menedang bola.	3	4
8	Mengatur waktu	3	3
	a. Guru dapat mengatur pembagian waktu belajar	2	3
	b. Guru melaksanakan kegiatan belajar tepat waktu	2	3
	c. waktu pelaksanaan sesuai dengan rencana	2	3
Jumlah skor		75	93
Rata-rata		3.00	3.72
Katagori		Baik	Baik Sekali

Gambar 1 menunjukkan peningkatan proses pembelajaran tersebut (Tabel 1).



Gambar 1 menunjukkan grafik yang menunjukkan peningkatan proses pembelajaran.

Proses pembelajaran Penjasorkes di kelas VII SMP Negeri 1 Waru Sidoarjo menunjukkan kemajuan dari siklus ke siklus dengan menggunakan Pendekatan Bermain untuk meningkatkan keterampilan dasar sepak bola. Ini ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata, yang meningkat menjadi 3,72 atau 93% pada siklus I dan 3 atau 75% pada siklus II. Dengan demikian, proses pembelajaran Penjasorkes meningkat secara signifikan dari siklus ke siklus.

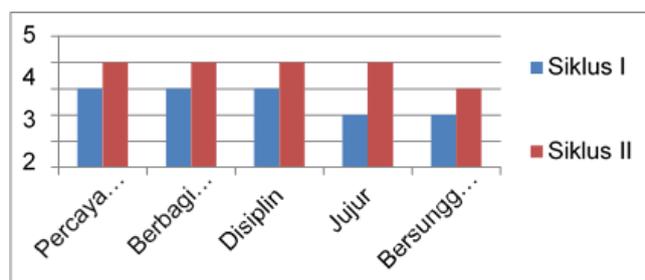
Pendekatan Bermain untuk Meningkatkan Aktivitas siswa

Data menunjukkan bahwa siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Waru Sidoarjo melakukan lebih banyak aktivitas setelah menerapkan Pendekatan Bermain selama siklus I dan siklus II untuk meningkatkan keterampilan dasar sepak bola.

Tabel 2 Peningkatan Aktifitas Siswa menunjukkan hasilnya

No	Kegiatan	Skor	
		Siklus I	Siklus II
1	Percaya diri	3	4
2	Berbagi tempat dan waktu	3	4
3	Disiplin	3	4
4	Jujur (tidak bermain curang)	2	4
5	Bersungguh-sungguh dalam melakukan gerakan	2	3
	Jumlah skor	13	19
	Rata-rata	2.6	3.8
	Katagori	Cukup Aktif	Aktif

Seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 2 di atas, grafik berikut menunjukkan Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran Penjasorkes serta peningkatan kemampuan dasar sepak bola siswa kelas VII SMP saat menerapkan Pendekatan Bermain pada siklus pertama dan kedua. Perhatikan Gambar 2.



Gambar 2 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa

Dalam pembelajaran Penjasorkes, aktivitas siswa meningkat dari satu siklus ke siklus, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 2 dan Gambar 2. Pada siklus kedua, skor rata-rata siswa meningkat menjadi 3,8, yang merupakan peningkatan 12 atau 2%, menunjukkan bahwa aktivitas siswa meningkat dari satu siklus ke siklus berikutnya.

Pendekatan Bermain Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

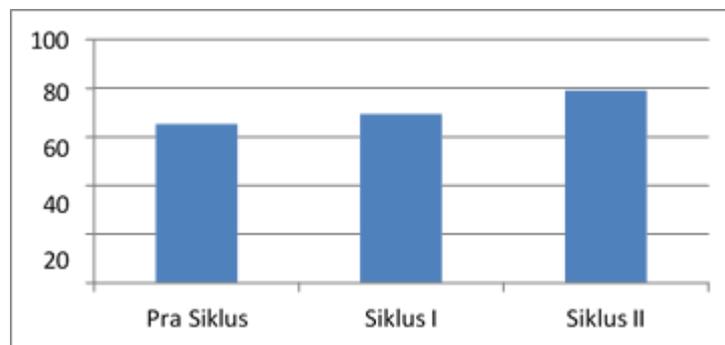
Penelitian lapangan menunjukkan bahwa penerapan Pendekatan Bermain pada pratinjauan dan siklus 1 dan 2 meningkatkan kemampuan dasar sepak bola siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Waru. Tabel 3 berikut menunjukkan hasil belajar siswa Penjasorkes.

Tabel 3 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1	Aditya Geovani Rezon	72	74
2	Ahmad Hamdani	70	72
3	Ali Prawirodirjo	74	76
4	Anaya Safa Dian K	72	76
5	Andi Marchiano	76	78
6	Al Syarif	72	75
7	Andiza Zaina Maleeka Putri A	75	78
8	Arka Prabaswara	74	75
9	Aira Ayu Putri Pambayuw	74	76
10	Azizah Khairin Niswah	74	75
11	Badriatul Muniroh	72	74
12	Chelsea Indira Revanza	75	78
13	Fadhil Arlkananta	74	76
14	Fadlan Syaqui	76	78
15	Ramadhan Arianto	72	74
16	M. Rizky Dwi Afrialdi	75	76
17	Mirza Aliana	74	75
18	Mochammad Vino Herlino	72	74
19	Muhammad Altaf Virasramansyah	75	78
20	Muh Iqbal Hakim Utama	74	76
21	Nabila Ayudya Fahrani	76	78
22	Nisaul Faricha Hidayah	75	75
23	Novita Nur Mufidah	74	75
24	Rachmad Anggar Yunianda	75	76
25	Rasya Alif Ferdiano	76	78
26	Razvan Danial Prabaswara	78	80
27	Roiyan Tri Saputra	75	75
28	Salsabila Mumtazah	74	74
29	Shivara Nesya Vibrelia	76	76
30	Shofiatul Istifani	78	80
31	Suci Nurinda	74	75

No	Nama Siswa	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
32	Tigor Dhemas Adiwicaksa	72	74
33	Wafin Faiza Wahab	70	72
34	Wahyu Samudra	75	76
35	Raisa Ulfa Zahra Kirana	72	74
36	Riska Widya Waroka	72	74
37	Rizky Nur Muhammad Arsy	70	72
38	Shafa Azaria	75	76
39	Shifa Nadira Yulianti	72	74
	Jumlah	2888	2955
	Rata-rata	74,05	75,77

Pendekatan Bermain, yang berfokus pada kemampuan dasar sepak bola selama pra siklus, siklus I, dan siklus II pembelajaran Penjasorkes, telah meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Waru Sidoarjo. Gambar 3 menunjukkan peningkatan hasil belajar.



Gambar 3 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Waru Sidoarjo meningkat selama setiap siklus pembelajaran Penjasorkes, yang berfokus pada meningkatkan kemampuan dasar sepak bola melalui Pendekatan Bermain terbukti efektif, ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 74,5 pada siklus I menjadi 75,77 pada siklus II, dengan kenaikan hasil belajar siswa sebesar 1,27. Hasil ini menunjukkan bahwa "pembelajaran menggunakan Pendekatan Bermain efektif dalam meningkatkan kemampuan dasar sepak bola serta hasil belajar siswa."

5. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bermain membantu siswa belajar teknik dasar sepak bola di kelas VII SMP Negeri 1 Waru Sidoarjo. Metode ini juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam teknik dasar sepak bola.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, M. (2019). *Upaya meningkatkan kemampuan dribbling dalam permainan sepakbola menggunakan gaya mengajar divergent di SMP Negeri 1 Balusu*. (Unpublished master's thesis).
- Aji Suryo Putro, W. (2024). Analisis keterampilan shooting menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola bagi mahasiswa program studi pendidikan jasmani Unimuda Sorong. *Educational Journal: General and Specific Research*, 4(Februari), 139–147.
- Aprianova. (2016). Metode drill untuk meningkatkan teknik dasar menggiring bola (dribbling) dalam permainan sepakbola pada siswa sekolah sepakbola Putra Zodiac Kabupaten Bojonegoro usia 13-15 tahun. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 1(1), 63–74. <https://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11801/5424>
- Emral, E., Arsil, A., & Lawanis, H. (2023). Pengaruh model latihan Filanesia terhadap kemampuan teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 15 Padang. *Jurnal JPDO*, 6(6), 1–8. <http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index.php/jpdo/article/view/1410>
- Ericsson, K. A., Krampe, R. T., & Tesch-Römer, C. (1993). The role of deliberate practice in the acquisition of expert performance. *Psychological Review*, 100(3), 363–406.
- Gallahue, D. L., & Ozmun, J. C. (2006). *Understanding motor development: Infants, children, adolescents, adults* (6th ed.). McGraw-Hill.
- Gardner, H. (2011). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. Basic Books.
- Griffin, L. L., Mitchell, S. A., & Oslin, J. L. (2005). *Teaching sport concepts and skills: A tactical games approach* (2nd ed.). Human Kinetics.
- Handoko, A. H. (2018). Analisis kemampuan teknik dasar pemain sepak bola SSB Deli Serdang United Kabupaten Deli Serdang. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(1), 64–80. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i1.19982>
- Irfan, M., Yenes, R., Irawan, R., & Oktavianus, I. (2020). Kemampuan teknik dasar sepakbola. *Jurnal Patriot*, 12(3), 1–12. <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/664>
- Komarudin. (2016). *Penilaian hasil belajar pendidikan jasmani dan olahraga*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mahasiswa, J., & Olahraga, P. (2021). Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga. *Jumper*, 2(1), 1–7.
- Maulana, M. W., & Iqbal, M. (2020). Upaya meningkatkan teknik dasar passing sepak bola dengan menggunakan metode latihan passing diamond. *Prosiding Seminar Nasional STKIP Kusuma Negara*, 138–145. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/759>

- Mudzakir, D. O., & Kharisma, Y. (2019). Penerapan pendekatan taktis dalam upaya meningkatkan penguasaan keterampilan dasar menghentikan bola pada permainan sepakbola. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(02), 288–300.
- Nurdiati, N. (2018). Upaya peningkatan kemampuan teknik dasar passing dan stopping dalam permainan sepakbola melalui metode variasi latihan siswa kelas V SDN 003 Batu Bersurat Kabupaten Kampar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(3), 458. <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i3.5548>
- Pill, S. (2016). *Play with purpose: Game sense to sport literacy*. ACHPER.
- Pramono, H., Setiawan, I., & Sulaiman. (2018). The effect of playing approach on improving the basic techniques of football. *Journal of Physical Education and Sports*, 7(1), 14–21.
- Priyo Utomo, N., & Indarto, P. (2021). Analisis keterampilan teknik dasar passing dalam sepak bola. *Jurnal Porkes*, 4(2), 87–94. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4578>
- Raharjo, K., Syafrial, S., Sugiyanto, S., & Defliyanto, D. (2018). Upaya meningkatkan hasil akurasi shooting olahraga sepakbola melalui media lingkaran karet ban pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 03 Bengkulu Tengah. *Kinestetik*, 2(2), 233–239. <https://doi.org/10.33369/jk.v2i2.8746>
- Rustendi, E., Hamdy, M. R., & Hakim, A. F. (2014). Upaya meningkatkan kemampuan shooting permainan sepak bola menggunakan metode modifikasi permainan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 05 Sayan tahun pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 1(1), 75–78.
- Schmidt, R. A., & Lee, T. D. (2013). *Motor learning and performance: From principles to application* (5th ed.). Human Kinetics.
- Suherman, A. (2009). *Revitalisasi pengajaran dalam pendidikan jasmani*. CV. Bintang WarliArtika.
- Syamsul Taufik, M. (2018). Meningkatkan teknik dasar dribbling sepakbola melalui modifikasi permainan. *Maenpo*, 8(1), 26. <https://doi.org/10.35194/jm.v8i1.914>
- Thelen, E., & Smith, L. B. (1994). *A dynamic systems approach to the development of cognition and action*. MIT Press.
- Thorpe, R., Bunker, D., & Almond, L. (2017). *Rethinking games teaching*. University of Technology, Loughborough.
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms* (2nd ed.). ASCD.
- Welford, A. T. (1968). *Fundamentals of skill*. Methuen.
- Yusri Talia, Utama, M. I. B., & Ismail, A. (2024). Upaya meningkatkan hasil belajar dribbling dengan kaki bagian luar pada permainan sepak bola melalui metode bermain kelompok pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 14 Gowa. *EDULEC: Education, Language, and Culture Journal*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.56314/edulec.v4i1.208>